

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Dewasa ini, pekerjaan menjadi *Freelancer* adalah suatu hal yang lumrah dan semakin banyak diminati. Karena selain tidak terbatas oleh waktu kerja, *Freelancer* juga dapat menentukan lokasi tempat mereka bekerja tanpa harus pergi ke suatu tempat yang sama secara terus menerus secara berulang kali. *Freelancer* atau yang bisa juga disebut sebagai pekerja lepas adalah seseorang yang bekerja sendiri dan tidak berkomitmen kepada majikan atau atasan dalam jangka waktu Panjang tertentu.

Bandung, Ibu kota Jawa Barat, merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat. Kota ini terletak 140 Km sebelah tenggara Jakarta, yang merupakan kota terbesar di wilayah pulau jawa bagian selatan yang juga Ibu kota dari negara Indonesia. Sebagai kota Mertopolitan terbesar kedua di pulau Jawa, dengan jumlah penduduk mencapai 2,5 juta penduduk, Bandung menjadi salah satu kota yang memiliki peluang pekerjaan yang banyak. Bandung sendiri merupakan kota di Indonesia yang memiliki jumlah *Freelancer* tertinggi di Indonesia berdasarkan data pengguna *Freelancer.com*, disusul oleh Kota Jakarta di peringkat kedua.

Kehidupan masyarakat modern tidak luput dari bersosialisasi maupun berkolaborasi dalam urusan bisnis untuk dapat bersaing dan menjadi semakin kompeten. *Coworking Space* merupakan sebuah bangunan multifungsi yang memadukan fungsi perkantoran dan fungsi lain didalamnya. Selain itu Coworking juga lebih dari sekedar ruang kerja Bersama melainkan juga menjadi ruang untuk mendukung satu sama lain. Dewasa ini, *Coworking Space* semakin banyak diminati terutama oleh *Freelancer* maupun startup. Selain memiliki fungsi sebagai tempat bekerja dan berkumpul, *Coworking Space* juga dapat digunakan sebagai tempat berdiskusi antar individu maupun kelompok yang berada dalam satu instansi maupun berbeda instansi. Menurut hasil surbey yang telah dilakukan kepada 50 pengguna *Coworking Space*, mereka mengharapkan untuk dapat berbaur dan mendapat maupun bertukan informasi dengan pengguna *Coworking Space* lainnya. Seperti yang terdapat dalam *Oxford English Dictionary*, *Coworking Space* dijelaskan sebagai “*The use of an office or other working environment by people who are self-employed or working for different employers, typically so as to share equipment, ideas, and knowledge: the whole ide of co-working is to bring bright, creative people together and let the*

ideas collide” (Sebuah penggunaan kantor atau lingkungan kerja oleh orang-orang yang bekerja sendiri atau bekerja untuk institusi yang berbeda, berbagi penggunaan peralatan, ide, dan pengetahuan dengan tujuan mengumpulkan orang-orang kreatif untuk membentuk ide-ide baru yang segar). Selain itu mereka juga mengharapkan kenyamanan dalam bekerja dan lingkungan yang mendukung mereka untuk menjadi semangat bekerja.

Kenyamanan adalah hal yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan terutama dalam hal pekerjaan. Dengan kenyamanan, bekerja menjadi lebih efektif dan bahkan dapat meningkatkan kinerja seseorang.

Co-working ini merupakan tren baru yang mendukung pekerja lepas atau *Freelancer* yang sudah menjamur di Eropa, Amerika, maupun Asia. Dengan memanfaatkan fasilitas *Coworking Space* bagi instansi maupun freelance adalah menghemat waktu dan biaya.

Berdasarkan fakta dan fenomena tersebut, maka dibuatlah perancangan Bandung *Coworking Space* di Kota Bandung yang memiliki harapan untuk dapat memfasilitasi para penggunanya dan diharapkan tiap-tiap kelompok maupun individu menjadi lebih matang untuk saling membantu dan membangun relasi dalam hal bisnis maupun bertukar informasi. *Coworking Space* ini akan di fokuskan kepada beberapa pekerjaan pengguna terbanyak *Coworking Space* di Bandung yang didapat dari hasil survey yang telah dilakukan pada kurang lebih 70 pengguna *Coworking Space* di Bandung. Yaitu, *Freelancer Programmer*, *Freelancer Graphic Designer*, *Startup* dan *Businessman*.

1.2.IDENTIFIKASI MASALAH

Berikut Identifikasi Masalah yang dapat disimpulkan dari data yang telah dikumpulkan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengguna membutuhkan ruangan yang nyaman dan mendukung pekerjaannya untuk bekerja selama lebih dari 4 jam
- b. Penataan ruang yang dapat mendukung untuk berdiskusi
- c. Pengguna membutuhkan ruang untuk beristirahat dan bersantai namun dapat tetap dapat bekerja
- d. Pengguna membutuhkan suasana yang kondusif untuk berkerja
- e. Pengguna datang sendiri dan membutuhkan ruang untuk fokus

1.3.RUMUSAN MASALAH

Berikut Rumusan Masalah yang dapat disimpulkan dari data yang telah dikumpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat ruangan yang dapat mendukung untuk bisa bekerja dalam jangka waktu yang lama?
2. Bagaimana menata layout yang baik?
3. Bagaimana mendesain ruang yang kondusif untuk bekerja dan dapat mendukung kegiatan berdiskusi?
4. Bagaimana mendesain ruang yang menunjang pengguna untuk dapat bekerja dengan santai namun tetap produktif?

1.4.TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan dari perancangan ini adalah menciptakan desain yang dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas para pekerja *Freelancer*, dengan sasaran sebagai berikut:

1. Menciptakan desain yang dapat mendukung Freelancer untuk bisa bekerja dalam jangka waktu lama
2. Menciptakan Layout yang sesuai dan baik untuk dapat melakukan pekerjaan dan kegiatan berdiskusi serta bersosialisasi
3. Menciptakan bentuk furniture yang tepat untuk dapat menyimpan barang dengan baik

1.5.BATASAN MASALAH

Berikut Batasan masalah yang telah di dapatkan berdasarkan dengan latar belakang yang telah dikemukakan:

1. Luasan

Luas Total bangunan yang akan digunakan adalah $\pm 2700 \text{ m}^2$

2. User (Manusia)

Golongan Usia

- Karyawan : 18-60 tahun
- Pengunjung : 18-60 tahun

Golongan Pekerjaan

- *Freelancer*
- Businessman

- Desainer
- Programmer
- Mahasiswa atau Pelajar
- Startup

3. Aturan-Aturan Pendukung

Aturan-aturan pendukung dalam perancangan *Coworking Space* yang dikemukakan oleh Dugyu, tahun 2014.

1.6.METODA PERANCANGAN

Metoda perancangan yang digunakan pada perancangan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan ini dilakukan untuk menentukan objek perancangan apa yang akan didesain. Objek perancangan yang akan didesain kali ini adalah ***New Design Bandung Coworking Space.***

2. Studi Literatur

Studi literature yang dilakukan adalah untuk mendapatkan data dan referensi yang dijadikan acuan dalam melakukan perancangan. Referensi tersebut bisa didapatkan dari artikel, buku, jurnal, makalah penelian dan situs situs terpercaya lainnya.

3. Pengumpulan Data

A. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke site yang akan dirancang, untuk mendapatkan informasi mengenai objek perancangan dan juga mengetahui aktifitas dan masalah yang ada pada *Coworking Space* yang ada pada objek survey.

B. Pengukuran

Melakukan Pengukuran mengenai ukuran-ukuran ruang ada pada site, untuk mengetahui sirkulasi yang baik pada bangunan.

C. Wawancara

Melakukan Wawancara untuk mengetahui masalah-masalah dan menjadi tolak ukur antar pengguna pada bangunan. Dan juga untuk mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai objek perancangan yang akan digunakan.

D. Dokumentasi

Membuat sketsa atau mendokumentasikan dengan mengambil gambar site, untuk menjadi bahan tolak ukur dan juga referensi.

E. Melakukan Studi banding

1. Nama Tempat : CO&CO Workshare
 Alamat : Jl. Dipatiukur No. 5 Lebakgede, Coblong, Bandung
 Fungsi : *Coworking Space*
2. Nama Tempat : Ruang Reka *Coworking Space*
 Alamat : Jl. Raden Patah No. 28, Lebakgede, Coblong, Bandung
 Fungsi : Guest House dan *Coworking Space*
3. Nama Tempat : Lo.Ka.Si Coffee and *Coworking Space*
 Alamat : Jl. Ir. H. Djuanda No. 92
 Fungsi : Café dan *Coworking Space*

4. Analisa Data

Analisa data adalah kegiatan setelah seluruh data terkumpul dan dikelompokkan berdasarkan variable dan jenis responden untuk kepentingan perancangan. Analisa Data terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Analisa Data Primer

Analisa Data Primer adalah memproses data yang didapat dari sumber yang secara langsung. Data primer ini adalah hasil dari melakukan observasi, wawancara, dan data data lain yang didapat secara langsung, atau sumber asli.

b. Analisa Data Sekunder

Analisa Data Sekunder adalah memproses data yang didapat secara tidak langsung, seperti mendapat dari literature, buku, dan peraturan-peraturan lainnya.

4. Sintesa (Programming)

Sintesa merupakan proses mengumpulkan data dan semua hal yang berhubungan dengan perancangan. Yang disusun sebagai berikut:

- a. Membuat Tabel kebutuhan ruang

- b. Membuat Program kebutuhan ruang
 - c. Membuat Zoning, Blocking, Bubble diagram dan program kedekatan ruang
 - d. Menentukan Konsep, Tema dan Langgam perancangan
5. Pengembangan Desain dengan Gambar Kerja
- Pengembangan desain dengan gambar kerja, memiliki tahapan sebagai berikut:
- a. Membuat Layout
 - b. Membuat Tampak dan Potongan Bangunan
 - c. Membuat Perspektif 3D/ Manual
 - d. Membuat Maket
6. Hasil Akhir

1.7.KERANGKA BERFIKIR

